**Apa Itu Looping?**

Looping, atau perulangan, adalah salah satu konsep fundamental dalam pemrograman yang memungkinkan kita untuk mengeksekusi blok kode berulang kali. Ini sangat berguna ketika kita perlu melakukan tugas yang sama pada setiap item dalam sebuah array atau mengulang sebuah proses hingga kondisi tertentu terpenuhi.

**Jenis-jenis Looping di JavaScript**

JavaScript memiliki beberapa jenis perulangan, masing-masing dengan kegunaan spesifik. Berikut adalah jenis yang paling umum:

**1. for loop**

Loop for adalah yang paling sering digunakan. Ia ideal ketika kita sudah tahu persis berapa kali sebuah perulangan harus berjalan.

**Sintaksis**

JavaScript

for (inisialisasi; kondisi; ekspresi\_akhir) {

// blok kode yang akan dieksekusi

}

* **Inisialisasi**: Dieksekusi hanya sekali di awal perulangan. Biasanya digunakan untuk mendeklarasikan dan menginisialisasi variabel penghitung.
* **Kondisi**: Diperiksa setiap kali sebelum perulangan berjalan. Jika hasilnya true, blok kode akan dieksekusi. Jika false, perulangan berhenti.
* **Ekspresi Akhir**: Dieksekusi setiap kali setelah blok kode berjalan. Biasanya digunakan untuk menaikkan atau menurunkan nilai variabel penghitung.

**Contoh**

JavaScript

for (let i = 0; i < 5; i++) {

console.log("Nomor: " + i);

}

// Output:

// Nomor: 0

// Nomor: 1

// Nomor: 2

// Nomor: 3

// Nomor: 4

**Kapan Menggunakannya?** Gunakan for loop ketika kamu **tahu berapa kali perulangan harus berjalan**, misalnya ketika mengiterasi item dalam array dengan jumlah yang sudah diketahui.

**2. while loop**

Loop while mengulang sebuah blok kode selama kondisi yang ditentukan masih bernilai true. Ini berguna ketika kamu **tidak tahu pasti berapa kali perulangan akan berjalan**.

**Sintaksis**

JavaScript

while (kondisi) {

// blok kode yang akan dieksekusi

}

* **Kondisi**: Diperiksa sebelum perulangan berjalan. Jika true, kode akan dieksekusi. Jika false, perulangan berhenti.

**Contoh**

JavaScript

let i = 0;

while (i < 5) {

console.log("Nomor: " + i);

i++;

}

// Outputnya sama dengan for loop di atas

**Kapan Menggunakannya?** Gunakan while loop ketika perulangan **bergantung pada kondisi yang dapat berubah** di dalam loop, seperti menunggu input pengguna atau sampai data selesai dimuat.

**3. do...while loop**

Loop do...while mirip dengan while loop, tetapi ia **menjalankan blok kode setidaknya sekali** sebelum memeriksa kondisinya.

**Sintaksis**

JavaScript

do {

// blok kode yang akan dieksekusi

} while (kondisi);

**Contoh**

JavaScript

let i = 0;

do {

console.log("Nomor: " + i);

i++;

} while (i < 5);

// Outputnya sama dengan for dan while loop

**Kapan Menggunakannya?** Gunakan do...while ketika kamu **perlu memastikan** bahwa blok kode **diekseskusi minimal satu kali**, meskipun kondisinya mungkin false sejak awal.

**Iterasi Khusus untuk Array dan Objek**

JavaScript juga memiliki beberapa jenis perulangan yang dirancang khusus untuk mengiterasi koleksi data seperti array dan objek.

**4. for...in**

Loop for...in mengulang properti **yang bisa dihitung (enumerable)** dari sebuah objek.

**Sintaksis**

JavaScript

for (variabel in objek) {

// kode

}

**Contoh**

JavaScript

const user = {

firstName: "Budi",

lastName: "Santoso",

age: 30

};

for (let key in user) {

console.log(`${key}: ${user[key]}`);

}

// Output:

// firstName: Budi

// lastName: Santoso

// age: 30

**Catatan:** Meskipun bisa digunakan untuk array, for...in tidak disarankan karena bisa mengiterasi properti non-indeks dan urutan iterasi tidak dijamin.

**5. for...of**

Loop for...of mengiterasi nilai dari sebuah objek **yang bisa diiterasi (iterable)**, seperti array, string, Set, dan Map. Ini adalah cara modern dan lebih disukai untuk mengulang array.

**Sintaksis**

JavaScript

for (variabel of iterable) {

// kode

}

**Contoh**

JavaScript

const fruits = ["Apel", "Jeruk", "Mangga"];

for (const fruit of fruits) {

console.log(fruit);

}

// Output:

// Apel

// Jeruk

// Mangga

**Kapan Menggunakannya?** Gunakan for...of untuk **mengiterasi nilai** di dalam array atau objek iterable lainnya.

**Metode Iterasi Array**

Selain loop tradisional, array di JavaScript juga memiliki metode bawaan yang sering lebih ringkas dan mudah dibaca.

**6. Array.forEach()**

Metode forEach() mengeksekusi fungsi callback untuk setiap elemen dalam array.

**Sintaksis**

JavaScript

array.forEach(function(element, index, array) {

// kode

});

**Contoh**

JavaScript

const numbers = [10, 20, 30];

numbers.forEach(function(number) {

console.log(number);

});

// Output:

// 10

// 20

// 30

**Kapan Menggunakannya?** forEach() adalah pilihan yang bagus ketika kamu hanya perlu **mengiterasi** dan melakukan sesuatu dengan setiap elemen, tanpa perlu membuat array baru.

**Mengontrol Perulangan: break dan continue**

Ada dua pernyataan penting yang bisa digunakan untuk mengontrol jalannya loop:

* **break**: Digunakan untuk **menghentikan** perulangan sepenuhnya. Ketika break dieksekusi, perulangan akan langsung berhenti dan eksekusi kode dilanjutkan setelah loop.

**Contoh**

JavaScript

for (let i = 0; i < 10; i++) {

if (i === 5) {

break; // Hentikan loop saat i adalah 5

}

console.log(i);

}

// Output:

// 0

// 1

// 2

// 3

// 4

* **continue**: Digunakan untuk **melewati** satu iterasi saat ini dan melanjutkan ke iterasi berikutnya.

**Contoh**

JavaScript

for (let i = 0; i < 5; i++) {

if (i === 2) {

continue; // Lewati iterasi saat i adalah 2

}

console.log(i);

}

// Output:

// 0

// 1

// 3

// 4

**Kesimpulan**

Memahami berbagai jenis perulangan sangat penting untuk menjadi programmer JavaScript yang andal.

| Jenis Loop | Kapan Digunakan | Contoh Kasus |
| --- | --- | --- |
| **for** | Ketika jumlah iterasi **sudah diketahui**. | Mengiterasi array dengan indeks. |
| **while** | Ketika jumlah iterasi **tidak pasti** dan bergantung pada kondisi. | Menunggu pengguna memasukkan input yang valid. |
| **do...while** | Ketika blok kode **harus dieksekusi setidaknya sekali**. | Meminta input pengguna yang valid, kemudian memvalidasinya. |
| **for...in** | Mengulang properti dari sebuah **objek**. | Menampilkan semua properti dan nilai dari sebuah objek. |
| **for...of** | Mengulang **nilai** dari objek yang bisa diiterasi. | Mengiterasi elemen-elemen dalam array atau string. |
| **forEach()** | Melakukan operasi pada setiap elemen array **tanpa membuat array baru**. | Menampilkan setiap elemen array di konsol. |

**Perulangan Bersarang (Nested Loops)**

Perulangan bersarang terjadi ketika kamu menempatkan satu loop di dalam loop lain. Ini sangat berguna ketika kamu perlu bekerja dengan struktur data dua dimensi, seperti matriks atau tabel, atau ketika kamu perlu melakukan operasi yang memerlukan perbandingan setiap elemen dengan setiap elemen lainnya.

**Sintaksis**

JavaScript

for (inisialisasi\_luar; kondisi\_luar; ekspresi\_akhir\_luar) {

// Kode di dalam loop luar

for (inisialisasi\_dalam; kondisi\_dalam; ekspresi\_akhir\_dalam) {

// Kode di dalam loop dalam

}

// Kode lain di dalam loop luar

}

Dalam contoh ini:

* Loop luar akan berjalan satu kali.
* Untuk setiap iterasi loop luar, loop dalam akan berjalan sepenuhnya dari awal hingga akhir.

**Contoh 1: Membuat Tabel Perkalian**

JavaScript

console.log("Tabel Perkalian:");

for (let i = 1; i <= 5; i++) { // Loop luar untuk baris

let row = "";

for (let j = 1; j <= 5; j++) { // Loop dalam untuk kolom

row += (i \* j) + "\t"; // Tambahkan hasil perkalian dan tab

}

console.log(row);

}

// Output:

// Tabel Perkalian:

// 1 2 3 4 5

// 2 4 6 8 10

// 3 6 9 12 15

// 4 8 12 16 20

// 5 10 15 20 25

**Contoh 2: Mengiterasi Array Dua Dimensi (Matriks)**

JavaScript

const matrix = [

[1, 2, 3],

[4, 5, 6],

[7, 8, 9]

];

console.log("\nElemen Matriks:");

for (let i = 0; i < matrix.length; i++) { // Loop luar untuk baris

for (let j = 0; j < matrix[i].length; j++) { // Loop dalam untuk kolom

console.log(`Elemen di [${i}][${j}]: ${matrix[i][j]}`);

}

}

// Output:

// Elemen Matriks:

// Elemen di [0][0]: 1

// Elemen di [0][1]: 2

// Elemen di [0][2]: 3

// Elemen di [1][0]: 4

// Elemen di [1][1]: 5

// Elemen di [1][2]: 6

// Elemen di [2][0]: 7

// Elemen di [2][1]: 8

// Elemen di [2][2]: 9

**Kapan Menggunakan Perulangan Bersarang?**

* Saat memproses data berbentuk grid atau matriks.
* Ketika kamu perlu membandingkan setiap elemen dalam satu koleksi dengan setiap elemen dalam koleksi lain (atau koleksi yang sama).
* Membuat pola visual (seperti bintang atau karakter lain).

**Tips dan Praktik Terbaik untuk Looping**

1. **Pilih Loop yang Tepat**: Seperti yang telah dibahas, setiap jenis loop memiliki kelebihan. Gunakan for untuk jumlah iterasi yang diketahui, while untuk kondisi dinamis, for...of untuk mengiterasi nilai array/iterable, dan for...in untuk properti objek.
2. **Hindari Infinite Loops**: Pastikan kondisi loop kamu pada akhirnya akan menjadi false. Jika tidak, programmu bisa macet. Periksa apakah variabel penghitung diinkrementasi/didekrementasi dengan benar.
   * **Contoh Infinite Loop Sederhana:**

JavaScript

// JANGAN DILAKUKAN!

// let i = 0;

// while (i < 5) {

// console.log("Ini akan berjalan selamanya!");

// // Lupa menambahkan i++

// }

1. **Gunakan const dan let dengan Bijak**: Gunakan let untuk variabel yang nilainya akan berubah di dalam loop (seperti penghitung i). Gunakan const untuk nilai-nilai yang tidak perlu diubah.
2. **Perhatikan Kinerja (Performance)**: Untuk array yang sangat besar, forEach dan for...of umumnya lebih mudah dibaca. Namun, dalam skenario yang sangat kritis terhadap kinerja, for loop tradisional terkadang bisa sedikit lebih cepat, meskipun perbedaannya seringkali tidak signifikan kecuali pada skala besar.
3. **Bacaan Kode (Readability)**: Pilih sintaks yang paling jelas untuk tugas yang kamu lakukan. for...of seringkali lebih mudah dibaca daripada for loop tradisional saat mengiterasi array.
4. **Gunakan break dan continue Secukupnya**: Pernyataan ini bisa sangat kuat, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat membuat kode sulit dipahami. Pastikan logika kamu jelas.
5. **Label pada Loop (Advanced)**: JavaScript memungkinkan kamu memberi label pada loop, yang bisa berguna ketika menggunakan break atau continue dalam perulangan bersarang untuk menentukan loop mana yang ingin kamu kontrol.

**Contoh Label Loop**

JavaScript

outerLoop: for (let i = 0; i < 3; i++) {

innerLoop: for (let j = 0; j < 3; j++) {

if (i === 1 && j === 1) {

console.log("Break dari outerLoop");

break outerLoop; // Keluar dari kedua loop

}

console.log(`i: ${i}, j: ${j}`);

}

}

// Output:

// i: 0, j: 0

// i: 0, j: 1

// i: 0, j: 2

// Break dari outerLoop

Penggunaan label ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati karena dapat mengurangi keterbacaan kode jika tidak digunakan dengan tepat.

JavaScript juga memiliki beberapa metode looping atau iterasi yang lebih canggih dan sering digunakan dalam pengembangan modern, terutama saat bekerja dengan array.

**7. Metode Iterasi Array Lanjutan**

Metode ini adalah bagian dari fitur **ES6 (ECMAScript 2015)** dan menjadi standar dalam kode JavaScript modern. Mereka menawarkan cara yang lebih fungsional dan deklaratif untuk bekerja dengan data.

**Array.map()**

Metode **map()** membuat **array baru** dengan memanggil fungsi callback pada setiap elemen di array asli. Ini sangat berguna ketika kamu ingin mengubah setiap elemen dalam sebuah array.

**Sintaksis**

JavaScript

const newArray = array.map((element, index, array) => {

// return nilai baru

});

**Contoh**

JavaScript

const numbers = [1, 2, 3, 4];

// Kalikan setiap angka dengan 2

const doubledNumbers = numbers.map(number => number \* 2);

console.log(doubledNumbers); // Output: [2, 4, 6, 8]

console.log(numbers); // Output: [1, 2, 3, 4] (array asli tidak berubah)

map() adalah contoh dari **immutability**, di mana operasi tidak mengubah data asli, melainkan menghasilkan data baru.

**Array.filter()**

Metode **filter()** membuat **array baru** yang berisi elemen-elemen dari array asli yang lulus tes dari fungsi callback. Ini berguna untuk memilah elemen dari sebuah array berdasarkan kriteria tertentu.

**Sintaksis**

JavaScript

const newArray = array.filter((element, index, array) => {

// return true jika elemen harus disertakan

});

**Contoh**

JavaScript

const ages = [12, 18, 20, 25, 15];

// Ambil hanya usia yang >= 18

const adults = ages.filter(age => age >= 18);

console.log(adults); // Output: [18, 20, 25]

**Array.reduce()**

Metode **reduce()** mengeksekusi fungsi "reducer" yang kamu sediakan pada setiap elemen array, dan menghasilkan **satu nilai tunggal**. Ini sangat kuat untuk melakukan perhitungan, seperti menjumlahkan semua elemen atau menggabungkan data.

**Sintaksis**

JavaScript

const singleValue = array.reduce((accumulator, currentValue, currentIndex, array) => {

// return nilai yang diakumulasi

}, initialValue);

* **accumulator**: Nilai yang dikembalikan dari iterasi sebelumnya, atau initialValue pada iterasi pertama.
* **currentValue**: Elemen yang sedang diproses.

**Contoh**

JavaScript

const numbers = [1, 2, 3, 4];

// Jumlahkan semua angka

const sum = numbers.reduce((accumulator, currentNumber) => {

return accumulator + currentNumber;

}, 0); // 0 adalah nilai awal accumulator

console.log(sum); // Output: 10

Metode reduce() bisa digunakan untuk banyak hal, termasuk meratakan array, menghitung frekuensi item, dan mengonversi array menjadi objek.

**8. Looping Asinkron**

Dalam pengembangan modern, kita sering berhadapan dengan operasi asinkron (misalnya, mengambil data dari API). Looping biasa (for, while) tidak bisa menunggu operasi asinkron selesai di setiap iterasi. Untuk itu, kita butuh **for...await...of**.

**for...await...of**

Ini digunakan untuk mengiterasi melalui objek yang dapat diulang secara asinkron (seperti generator asinkron atau array dari Promises).

**Contoh (Advance)** Bayangkan kamu memiliki array dari URL API dan kamu ingin mengambil data dari setiap URL secara berurutan.

JavaScript

const urls = [

'https://api.example.com/data/1',

'https://api.example.com/data/2',

'https://api.example.com/data/3'

];

async function fetchDataSequentially() {

const allData = [];

for await (const url of urls) {

try {

const response = await fetch(url);

const data = await response.json();

allData.push(data);

console.log(`Data dari ${url} berhasil diambil.`);

} catch (error) {

console.error(`Gagal mengambil data dari ${url}:`, error);

}

}

console.log("Semua data:", allData);

}

fetchDataSequentially();

Dalam contoh ini, for...await...of memastikan bahwa iterasi berikutnya tidak akan dimulai sampai await fetch(url) selesai dan datanya diambil.

**Rekomendasi Penggunaan**

| Jenis Loop | Kapan Digunakan |
| --- | --- |
| **for...of** | **Iterasi array standar** dan **paling sering digunakan**. Lebih bersih dari for loop tradisional. |
| **forEach()** | Ketika kamu hanya perlu **mengiterasi tanpa mengembalikan array baru**. |
| **map()** | Ketika kamu ingin **mengubah setiap elemen** dan mendapatkan **array baru**. |
| **filter()** | Ketika kamu ingin **memilih elemen** dari array dan mendapatkan **array baru**. |
| **reduce()** | Ketika kamu ingin **menggabungkan atau menghitung** satu nilai dari seluruh array. |
| **for...await...of** | Untuk **iterasi asinkron** (misalnya, dengan Promises). |

**Contoh Project Simpel: Membuat Daftar Pilihan (Dropdown)**

Bayangkan Anda ingin membuat daftar pilihan (seperti menu dropdown di formulir HTML) secara dinamis menggunakan JavaScript. Ini adalah skenario yang sempurna untuk menggunakan loop.

Misalkan kita memiliki sebuah array yang berisi daftar nama buah, dan kita ingin membuat elemen <option> untuk setiap buah di dalam sebuah elemen <select> HTML.

**HTML (index.html):**

HTML

<!DOCTYPE html>

<html>

<head>

<title>Contoh Loop JavaScript</title>

</head>

<body>

<h1>Pilih Buah Favorit Anda:</h1>

<select id="daftarBuah">

<option value="">--Pilih--</option>

</select>

<script src="script.js"></script>

</body>

</html>

**JavaScript (script.js):**

JavaScript

// Data buah-buahan kita

const namaBuah = ["Apel", "Pisang", "Mangga", "Jeruk", "Stroberi"];

// Ambil elemen select dari HTML

const selectElement = document.getElementById("daftarBuah");

// Gunakan for loop untuk membuat elemen option

for (let i = 0; i < namaBuah.length; i++) {

// Buat elemen option baru

const optionElement = document.createElement("option");

// Set nilai (value) dan teks (textContent) dari option

optionElement.value = namaBuah[i].toLowerCase(); // Gunakan huruf kecil untuk value

optionElement.textContent = namaBuah[i];

// Tambahkan elemen option ke dalam elemen select

selectElement.appendChild(optionElement);

}

console.log("Daftar buah berhasil dibuat!");

**Penjelasan:**

1. **Array namaBuah**: Berisi daftar buah yang ingin kita tampilkan.
2. **document.getElementById("daftarBuah")**: Kita mendapatkan referensi ke elemen <select> di HTML kita.
3. **for (let i = 0; i < namaBuah.length; i++)**: Ini adalah loop for kita.
   * let i = 0: Menginisialisasi variabel penghitung i menjadi 0.
   * i < namaBuah.length: Kondisi loop akan terus berjalan selama i lebih kecil dari jumlah elemen dalam array namaBuah.
   * i++: Menambah nilai i sebanyak 1 setiap kali loop selesai satu iterasi.
4. **document.createElement("option")**: Di setiap iterasi, kita membuat elemen <option> baru.
5. **optionElement.value = ... dan optionElement.textContent = ...**: Kita mengatur atribut value (yang sering digunakan saat form disubmit) dan teks yang akan ditampilkan pengguna untuk setiap <option>.
6. **selectElement.appendChild(optionElement)**: Kita menambahkan elemen <option> yang baru dibuat ke dalam elemen <select> sehingga muncul di dropdown.

Ketika Anda membuka file index.html di browser, Anda akan melihat sebuah dropdown yang berisi pilihan buah-buahan dari array JavaScript Anda!

Ini adalah contoh sederhana bagaimana loop dapat membantu Anda membuat konten dinamis dan berinteraksi dengan elemen HTML. Anda bisa mengadaptasi konsep ini untuk berbagai keperluan lain, seperti menampilkan daftar produk, membuat tabel data, atau memproses input pengguna.

**Looping pada JavaScript**

Looping dalam pemrograman adalah cara untuk mengeksekusi blok kode berulang kali. Di JavaScript, ada beberapa jenis loop yang bisa kamu gunakan, masing-masing dengan kegunaannya sendiri:

1. **for loop:** Ini adalah jenis loop yang paling umum. Kamu menggunakannya ketika kamu tahu persis berapa kali kamu ingin mengulang blok kode. Sintaksnya adalah:

JavaScript

for (inisialisasi; kondisi; inkremental/dekremetal) {

// kode yang akan diulang

}

* + **Inisialisasi:** Dieksekusi sekali sebelum loop dimulai (misalnya, mengatur variabel penghitung ke 0).
  + **Kondisi:** Dievaluasi sebelum setiap iterasi. Jika true, loop berlanjut. Jika false, loop berhenti.
  + **Inkremental/Dekremetal:** Dieksekusi setelah setiap iterasi (misalnya, menambah atau mengurangi variabel penghitung).

1. **while loop:** Loop ini mengulang blok kode selama kondisi yang diberikan true. Kamu menggunakannya ketika kamu tidak yakin berapa kali loop akan berjalan, tetapi kamu tahu kondisi kapan loop harus berhenti. Sintaksnya adalah:

JavaScript

while (kondisi) {

// kode yang akan diulang

}

1. **do...while loop:** Mirip dengan while loop, tetapi blok kode dieksekusi setidaknya satu kali sebelum kondisi dievaluasi. Sintaksnya adalah:

JavaScript

do {

// kode yang akan diulang

} while (kondisi);

1. **for...in loop:** Digunakan untuk mengulang properti yang dapat dihitung (enumerabel) dari sebuah objek.

JavaScript

for (variabel in objek) {

// kode yang akan diulang

}

1. **for...of loop:** Digunakan untuk mengulang nilai-nilai dari objek yang dapat diiterasi (seperti Array, String, Map, Set, dll.).

JavaScript

for (variabel of iterable) {

// kode yang akan diulang

}

**Contoh Proyek Sederhana yang Menggunakan Loop**

Looping sangat fundamental dalam pengembangan web. Berikut beberapa contoh proyek sederhana yang seringkali mengandalkan loop:

**1. Menampilkan Daftar Item (Misalnya, Daftar Belanja) 🛒**

Bayangkan kamu punya daftar item belanja yang disimpan dalam sebuah array, dan kamu ingin menampilkannya di halaman web.

**Konsep:** Kamu akan menggunakan loop (for atau for...of) untuk mengiterasi setiap item dalam array dan membuat elemen HTML (misalnya, <li>) untuk setiap item.

**Contoh Kode (konseptual):**

JavaScript

const daftarBelanja = ["Apel", "Pisang", "Roti", "Susu"];

// Mengambil elemen ul dari HTML (misalnya, <ul id="daftar"></ul>)

const elemenDaftar = document.getElementById("daftar");

for (const item of daftarBelanja) {

const li = document.createElement("li"); // Membuat elemen <li>

li.textContent = item; // Menambahkan teks item ke dalam <li>

elemenDaftar.appendChild(li); // Menambahkan <li> ke dalam <ul>

}

**2. Membuat Papan Catur Sederhana ♟️**

Jika kamu ingin membuat representasi visual dari papan catur menggunakan elemen HTML.

**Konsep:** Papan catur memiliki 8 baris dan 8 kolom. Kamu bisa menggunakan dua loop bersarang (for loop di dalam for loop) untuk membuat setiap kotak. Loop luar untuk baris, dan loop dalam untuk kolom.

**Contoh Kode (konseptual):**

JavaScript

const papanCatur = document.getElementById("papan");

for (let baris = 0; baris < 8; baris++) {

const divBaris = document.createElement("div"); // Membuat div untuk satu baris

divBaris.classList.add("baris");

for (let kolom = 0; kolom < 8; kolom++) {

const divKotak = document.createElement("div"); // Membuat div untuk satu kotak

divKotak.classList.add("kotak");

// Menentukan warna kotak (hitam atau putih) secara bergantian

if ((baris + kolom) % 2 === 0) {

divKotak.classList.add("putih");

} else {

divKotak.classList.add("hitam");

}

divBaris.appendChild(divKotak);

}

papanCatur.appendChild(divBaris);

}

**3. Kalkulator Sederhana ➕➖**

Saat kamu membuat tombol-tombol pada kalkulator, kamu mungkin menggunakannya untuk menempatkan angka atau simbol.

**Konsep:** Jika kamu punya daftar angka dan operator yang ingin ditampilkan sebagai tombol, kamu bisa menggunakan loop untuk membuat elemen tombol secara dinamis.

**Contoh Kode (konseptual):**

JavaScript

const tombolKalkulator = ["1", "2", "3", "+", "4", "5", "6", "-"];

const areaTombol = document.getElementById("tombol-area");

for (const simbol of tombolKalkulator) {

const btn = document.createElement("button");

btn.textContent = simbol;

btn.classList.add("tombol");

// Di sini kamu juga bisa menambahkan event listener untuk fungsionalitas kalkulator

areaTombol.appendChild(btn);

}

**4. Animasi Sederhana 🏃**

Untuk membuat animasi dasar, seperti menggerakkan elemen dari satu posisi ke posisi lain.

**Konsep:** Kamu bisa menggunakan setInterval atau requestAnimationFrame yang di dalamnya terdapat loop untuk mengubah properti CSS elemen (misalnya, left atau margin-left) secara bertahap, menciptakan ilusi gerakan.

**Contoh Kode (konseptual):**

JavaScript

const elemenAnimasi = document.getElementById("bola");

let posisi = 0;

setInterval(() => {

posisi += 5; // Gerakkan 5 piksel setiap kali

elemenAnimasi.style.marginLeft = posisi + "px";

if (posisi > 300) { // Berhenti jika sudah mencapai batas tertentu

clearInterval(); // Menghentikan interval

}

}, 50); // Ulangi setiap 50 milidetik

Looping adalah alat yang sangat ampuh dan serbaguna dalam JavaScript. Dengan memahaminya, kamu bisa membangun berbagai macam aplikasi web yang interaktif dan dinamis!